Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 11 Agustus 2011 (Kamis Sore)

Siaran tunda Ibadah Persekutuan Tubuh Kristus di Medan.

Wahyu 19:9
19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Perjamuan Kawin Anak Domba adalah pertemuan antara Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga dengan sidang jemaat yang sempurna sebagai mempelai wanita Sorga di awan-awan yang permai saat Yesus datang kembali kedua kali.
Atau, Perjamuan Kawin Anak Domba adalah nikah yang sempurna antara Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga dengan sidang jemaat yang sempurna sebagai mempelai wanitaNya.

Sesudah itu kita masuk Kerajaan 1000 tahun damai, Firdaus yang akan datang. Sesudah itu kita masuk Yerusalem Baru, Kerajaan Sorga yang kekal.

Jadi, untuk bisa masuk Perjamuan Kawin Anak Domba sampai masuk Kerajaan Sorga, maka kita harus menjadi mempelai wanita Sorga.

Wahyu 21:9
21:9. Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."

Mempelai wanita Tuhan disebut juga mempelai Anak Domba sebab ditebus oleh darah Anak Domba Allah.

Wahyu 5:9-10
5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.
5:10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi."

Proses menjadi mempelai Anak Domba:

1. Harus mengalami penebusan oleh darah Anak Domba.
   Kita mengalami penebusan dari 3 hal:
   - Dari kebangsaan dan kesukuan.
     Secara jasmani, kita semua adalah umat pilihan Tuhan, tidak ada lagi bangsa dan suku.
     Bangsa dan suku juga menunjuk pada dunia. Jadi ditebus dari bangsa dan suku juga berarti ditebus dari dunia dengan segala pengaruhnya.Dunia ini penuh dengan kesukaan, kesedihan, kesibukan, dll., yang membuat kita tidak setia dalam ibadah pelayanan, sehingga menjadi musuh Tuhan.

     Yakobus 4:4
     4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

     Bukti ditebus oleh darah Anak Domba dari dunia dan segala pengaruhnya adalah **setia dalam ibadah pelayanan**.

   - Dari kaum/keluarga.
     Sekarang artinya kita ditebus dari daging dengan segala hawa nafsunya,yang membuat kita tidak taat pada kehendak Allah.

     Roma 8:6-7
     8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.
     8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Bukti ditebus oleh darah Anak Domba dari daging dengan segala hawa nafsunya adalah **tunduk, taat pada firman Allah apapun resikonya**.

- Dari bahasa/lidah.
  Sekarang artinya kita ditebus dari dosa,sebab yang paling banyak bersalah adalah lidah.
  Bukti ditebus dari dosa adalah **tidak berdusta, jujur**, kalau 'ya' katakan 'ya', kalau 'tidak' katakan 'tidak'.

Wahyu 5:10
5:10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita,dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi."

Kehidupan yang setia, taat, dan jujur akan **diangkat oleh Tuhan menjadi imam-imam dan raja-raja.**Imam dan raja adalah kehidupan yang memiliki jabatan pelayanan, kehidupan yang dipakai Tuhan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Tugas imam dan raja adalah **mengagungkan dan memuliakan Tuhan**. Tuhan diagungkan dan dimuliakan dalam setiap pelayanannya (di manapun, kapanpun, situasi kondisi apapun), sehingga banyak jiwa-jiwa yang terberkati.

Yesaya 49:3-4
49:3 Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."
49:4 Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."

Kalau mengagungkan dan memuliakan Tuhan, maka **hak dan upah kita ada di tangan Tuhan**. Dan Tuhan tidak pernah menipu kita, mulai dari hak dan upah hidup sekarang, masa depan, sampai hak dan upah hidup kekal.

Yakobus 3:2
3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Kita mengalami penebusan sampai tidak lagi salah dalam perkataan dan menjadi sempurna seperti Yesus, menjadi mempelai wanita Anak Domba.

2. Harus menerima gulungan kitab yang terbuka materainya.
   Wahyu 5:9
   5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitabitu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.

   Ini sama dengan **menerima pembukaan rahasia firman Allah,**yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

   Wahyu 5:4-5
   5:4 Maka menangislah aku dengan amat sedihnya, karena tidak ada seorangpun yang dianggap layak untuk membuka gulungan kitab itu ataupun melihat sebelah dalamnya.
   5:5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itudan membuka ketujuh meterainya."

   Rasul Yohanes berada di Pulau Patmos yang terasing dan sulit mencari makan. Tetapi Rasul Yohanes tidak menangis karena tidak ada orang atau karena tidak ada makanan, melainkan menangis untuk mendapatkan pembukaan firman Allah, wahyu dari Allah.Inilah tangisan yang benar.
   Banyak tangisan kita di dunia, tetapi hanya karena perkara-perkara dunia. Biar kita merubah tangisan kita untuk mendapatkan pembukaan rahasia firman Allah, sebab **di mana ada pembukaan rahasia firman Allah, di situ ada pembukaan jalan keluar dari Tuhan**, yang sanggup menyelesaikan semua masalah yang kita tangisi. Pembukaan rahasia firman sanggup menghentikan segala tangisan kita, sampai nanti tidak ada tangisan lagi di Yerusalem Baru.

   Yang bisa membukakan firman Allah adalah pribadi Yesus sebagai singa dari Yehuda, sebagai tunas Daud.

   Pembukaan firman Allah dikaitkan dengan singa Yehuda artinya pembukaan firman Allah menghasilkan penyucian.
   Amos 3:7-8

3:7 Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.
3:8 Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?"

Pembukaan firman = auman singa Yehuda = firman nubuat, yaitu:

- Firman yang menyatakan segala sesuatu yang akan terjadi di akhir jaman, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali.
  Semua yang kita peroleh di dunia akan sia-sia dan binasa jikalau kita ketinggalan saat Yesus datang kedua kali.
- Firman yang mengungkapkan segala dosa-dosa yang tersembunyi, dosa yang tidak diketahui orang, sampai dosa yang tidak disadari diri sendiri.

Hosea 5:13-14
5:13 Ketika Efraim melihat penyakitnya, dan Yehuda melihat bisulnya, maka pergilah Efraim ke Asyur dan mengutus orang kepada Raja 'Agung'. Tetapi iapun tidak dapat menyembuhkan kamu dan tidak dapat melenyapkan bisul itu dari padamu.
5:14 Sebab Aku ini seperti singa bagi Efraim, dan seperti singa muda bagi kaum Yehuda. Aku, Aku ini akan menerkam, lalu pergi, Aku akan membawa lari dan tidak ada yang melepaskan.

Firman nubuat ini bagaikan singa Yehuda yang menerkam untuk menghancurkan bisul-bisul dosa, kanker-kanker dosa yang membawa pada kebinasaan. Seringkali kita tidak menyadari dosa sampai sudah kering rohani.

2 Timotius 2:16-18
2:16 Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan.
2:17 Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus,
2:18 yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang.

Mulai dengan kanker mulut,yaitu perkataan yang sia-sia, gosip-gosip yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kanker ini menyerang bagian tubuh yang lemah. Jangan sampai perkataan melemahkan orang lain, bahkan menggugurkan iman seseorang. Kalau terganggu saat mendengar sesuatu, harus dicek. Jangan sampai hanya mendengar satu pihak.

Markus 7:21-23
7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,
7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan.
7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Kita juga harus disucikan dari kanker hati.Salah satunya adalah kebebalan, artinya tidak bisa dinasehati. Kalau bebal, berarti sudah dekat dengan Babel.

Juga ada kanker rahim(perempuan yang pendarahan 12 tahun), yaitu kehidupan yang menjadi pemecah belah, mulai dari rumah tangga, penggembalaan, felllowship.

Pemecah belah adalah:

1. Orang yang mengejek firman pengajaran yang benar karena hanya mengejar hawa nafsu daging.
   Yudas 1:18-19
   1:18 Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: "Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang akan hidup menuruti hawa nafsu kefasikan mereka."
   1:19 Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

2. Orang yang mengajarkan ajaran lain yang berbeda dari yang sudah kita terima. Kehidupan semacam ini harus dihindari.
   Roma 16:17
   16:17. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!

   Yang bisa menyatukan tubuh Kristus hanya firman pengajaran yang benar. Tidak ada manusia yang bisa menyatukan tubuh Kristus.

Kita harus disucikan dari segala dosa sampai menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Pembukaan firman Allah dikaitkan dengan tunas Daud artinya <u>pembukaan firman Allah menghasilkan keubahan hidup/pembaharuan dari hati keras menjadi lembut.</u>

Matius 24:32

24:32. Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

Kita harus belajar dari pohon ara. Ranting pohon ara ini tetap keras selama 4000 tahun sehingga tidak berbuah. Hati-hati, jangan pertahankan keras hati! Tidak berbuah artinya gagal total; gagal dalam pengajaran karena mencampuradukkan pengajaran, gagal dalam nikah, gagal dalam pelayanan. Kegagalan dalam segala hal ini sampai bersuasana kutukan.

Mengapa gagal?

- Karena keras hati, sehingga berdaun saja dan tidak berbuah.
- Karena tidak taat dengar-dengaran pada pengajaran yang benar, menolak dan melawan pengajaran yang benar.
- Karena kebenaran diri sendiri, menutupi dosa dengan cara menyalahkan sesama dan menyalahkan Tuhan.

Kondisi paling keras hati adalah masih tidak taat dan masih mempertahankan kebenaran diri sendiri di saat sudah gagal. Contoh kehidupan yang paling keras hati adalah penjahat yang disalibkan di sebelah kiri Yesus. Dia sudah jelas gagal dan terkutuk, tetapi dia masih tidak mau menerima Yesus, masih mencela Yesus. <u>Tetapi satu orang lagi kena setetes darah Yesus. Dia belajar dari pohon ara dan melembut.</u>

Lukas 23:40-41

23:40 Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?
23:41 Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

Kehidupan ini mau menerima setetes darah Yesus, mau **menjadi kehidupan yang melembut, yaitu taat pada pengajaran yang benar dan berani mengakui segala kesalahan dan kegagalan.**

Yehezkiel 36:26-27

36:26 Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.
36:27 Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.

Maka kita akan memperoleh hati yang baru. <u>Tuhan menjadi Allah kita, dan kita menjadi umatNya, artinya kita tidak terpisah dari Tuhan, kita hidup di bawah tangan Tuhan yang kuat, yang sanggup merubah suasana kutukan dan kegagalan menjadi suasana Firdaus.</u>

<u>Hasilnya:</u>

1. Tangan Tuhan yang kuat membebaskan kita dari masalah-masalah dan dari segala perbudakan dosa, sampai masalah yang mustahil sekalipun.
   Imamat 26:12-13
   26:12 Tetapi Aku akan hadir di tengah-tengahmu dan Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.
   26:13 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, supaya kamu jangan lagi menjadi budak mereka. Aku telah mematahkan kayu kuk yang di atasmu dan membuat kamu berjalan tegak."

2. Tangan Tuhan yang kuat sanggup memberkati kita sampai ke anak cucu.
   Yehezkiel 37:26-27
   37:26 Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka, dan itu akan menjadi perjanjian yang kekal dengan mereka. Aku akan memberkati mereka dan membuat mereka banyak dan memberikan tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya.
   37:27 Tempat kediaman-Kupun akan ada pada mereka dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

3. Tangan Tuhan yang kuat sanggup menghapus air mata dan memberikan kebahagiaan kepada kita, memberi masa depan yang indah dan bahagia, sampai di Yerusalem Baru tidak ada setetespun air mata.
   Wahyu 21:3-4
   21:3 Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.

21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."

Menjadi mempelai wanita Tuhan adalah melembut.

Tuhan memberkati.